

JPPPAUD MEI 2017 ISSN:
VOLUME 4 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD MEI 2017 ISSN:
VOLUME 4 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JPPPAUD
JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 4 Nomor 1, Mei 2017

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan kajian
tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Atin Fatimah, M.Pd.
- Penyunting : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Laily Rosidah, M.Pd.
4. Kristiana Maryani, M.Pd.
5. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
Sekretariat : 1. Dr. Siti Khosiah, M.Pd.
2. Tri Sayekti, M.Pd.
3. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, S.Psi., M.A., Ph.D.
(Universitas Negeri Semarang)
2. Pupung Puspa Ardini, M.Pd.
(Universitas Negeri Gorontalo)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 4 Nomor 1, Mei 2017

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 1** IMPLEMENTASI PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI TK
Cucu Atikah, Laily Rosidah, dan Dina Kusuma Wardhani
- 11** KONTROVERSI ANAK PAUD MENGIKUTI LES MEMBACA SEBAGAI
PERSIAPAN MASUK SEKOLAH DASAR
Fahmi
- 23** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MEMBENTUK MENGGUNAKAN MEDIA TANAH LIAT DI
KELOMPOK B TK AR-ROFI (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok
B TK Ar-Rofi Bantargebang-Bekasi)
Iin Samsiah Nurfajria
- 33** PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE DI TK KELOMPOK B
Ita Apriliyani
- 45** MENINGKATKAN KETERAMPILAN SAINS ANAK MELALUI
KEGIATAN EKSPLORASI BAHAN ALAM (Penelitian Tindakan pada
Sentra Bahan Alam Kelompok B di TK Az-zahroh Serang-Banten)
Kusniati, Ratih Kusumawardani, dan Kristiana Maryani

59 MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PEMBELAJARAN TARI KREASI DI PAUD AL-JIHAD
Mujahidatul Mukarromah

71 MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM (Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)
Vika Arliati

IMPLEMENTASI PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI TK

Cucu Atikah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
cucuatikah@gmail.com

Laily Rosidah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
momjavid@gmail.com

Dina Kusuma Wardhani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten,
dinakusuma_wardhani@yahoo.com

ABSTRACT

This research is motivated by the implementation of the 2013 curriculum which is considered to burden the teachers in the assessment process. This study aims to show that the 2013 curriculum is not as hard as imagined simply because it emphasizes on three aspects that need to be assessed, namely attitude, knowledge and skills. This research was conducted at TK Pembina Kecamatan Cipocok Jaya Serang, Banten. This research uses qualitative phenomenological approach. The results show that the implementation of the 2013 curriculum will be easily applied using several evaluation instruments such as observation sheets, anecdotal notes and porto folio which are the 2013 curriculum tools that will make it easier for teachers to assess.

Keywords: Curriculum 2013, assessment, instrument, teacher

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan kurikulum 2013 yang dirasa memberatkan para guru dalam proses penilaian. Penelitian ini bertujuan memperlihatkan bahwa Kurikulum 2013 itu tidak seberat yang dibayangkan hanya karena lebih menekankan pada tiga ranah yang perlu dinilai, yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini dilakukan di TK Pembina Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologik. Hasil penelitian menunjukkan penerapan kurikulum 2013 akan dengan mudah diterapkan dengan menggunakan beberapa instrumen evaluasi seperti lembar observasi, catatan anekdot dan porto folio yang merupakan perangkat kurikulum 2013 yang akan memudahkan guru melakukan penilaian.

Kata kunci: Kurikulum 2013, penilaian, instrumen, guru

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU No 20/2003). Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada tiga ranah yang perlu dinilai, yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada Kurikulum 2013 sikap tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) satu sampai empat, dan termuat juga dalam Kompetensi Dasar (KD) satu dan dua. Pengetahuan baru dimulai pada KD tiga dan keterampilan di KD empat. Dengan demikian, penilaian siswa menyangkut seluruh aspek baik afek, kognitif dan psikomotorik.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan scientific. Pendekatan ini lebih menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Tentu saja

diperlukan sosok tenaga pengajar/guru yang memahami metode pembelajaran yang bisa mendorong siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini berlaku pula untuk satuan pendidikan anak usia dini. Sesuai dengan Permen No 147/2014 pasal 7 disebutkan bahwa satuan pendidikan anak usia dini melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan perundangan.

Di samping itu, kualifikasi pendidikan guru-guru belum sesuai dengan peraturan perundangan yakni jenjang pendidik S1 Paud. Mereka umumnya lulusan dari Sekolah Menengah Atas (SMA). Apabila dilihat secara nasional, jumlah tenaga ahli dan guru PAUD saat ini mencapai 734.856 orang. Ternyata 31.407 guru masih berpendidikan atau lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Padahal seharusnya tenaga ahli dan guru PAUD minimal lulusan S1 (sarjana). Bahkan dari jumlah tersebut, tenaga ahli dan guru PAUD masih didominasi oleh lulusan SMA. Tercatat

lulusan SMA atau sederajat mencapai 359.957 orang. Sementara yang sudah lulusan sarjana atau S1 mencapai 231.167 orang, serta yang sudah mengenyam pendidikan pascasarjana (S2) sebanyak 5.532 orang. Bila ditinjau dari latar belakang kependidikan, yang berasal dari jenis kependidikan guru sebanyak 329.468 orang dan nonkependidikan sebanyak 392.301 orang. (Drjen PAUDNI, 2014)

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran secara deskriptif tentang implementasi Kurikulum 2013 pada TK Pembina di kecamatan Cipocok Jaya Serang? Adapun rinciannya adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana perencanaan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di TK Pembina kecamatan Cipocok Jaya Serang?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 di TK Pembina Kecamatan Cipocok Jaya Serang?
3. Bagaimana evaluasi Kurikulum 2013 di TK Pembina Kecamatan ?
4. Apa hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ?
5. Bagaimana solusi yang dilakukan pihak lembaga untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang perencanaan kurikulum 2013 di TK Pembina

kecamatan Cipocok Jaya Serang.

2. Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di TK Pembina Kecamatan Cipocok Jaya Serang.
3. Untuk mendeskripsikan tentang evaluasi kurikulum 2013 di TK Pembina Kecamatan Cipocok Jaya Serang.
4. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.
5. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan lembaga dalam menghadapi hambatan saat mengimplementasikan kurikulum 2013.

4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pendidikan anak usia dini, berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 dalam menunjang aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi para guru dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Di samping itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

B. KAJIAN TEORITIS

1. Kurikulum 2013 PAUD

Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan otonomi

penuh kepada lembaga sekolah itu sendiri untuk mengembangkan kurikulumnya sesuai kemampuan dan kesanggupan masing-masing. Sedangkan kurikulum 2013 dikendalikan oleh pemerintah. Jadi, guru tidak disibukkan lagi dengan tugas harus membuat silabus dan RPP, karena guru harus lebih berfokus pada bagaimana proses pembelajaran dan transformasi ilmu bisa maksimal. Implementasi kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter harus melibatkan semua komponen (*stakeholders*), termasuk komponen-komponen sistem pendidikan itu sendiri. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 diharapkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi pada setiap jenjang pendidikan. Berdasarkan Rencana Program Pembangunan Pendidikan yang tercantum dalam APBN 2015, penerapan kurikulum 2013 PAUD akan dilaksanakan oleh 2% dari jumlah PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia. Kemudian di tahun berikutnya, 2016 (5%), 2017 (8%), dan 2018 menjadi 12%.

2. Komponen Kurikulum

1. a. Anak

Sasaran pendidikan anak usia dini adalah anak yang berada di rentang usia 0-6 tahun.

2. b. Pendidik

Kompetensi pendidik PAUD adalah sekurang-kurangnya memiliki kualifikasi akademik Diplomas Empat (D-IV) atau Sarjana (S-1) di bidang pendidik-

an usia dini, psikologi atau lainnya; dan memiliki sertifikat profesi guru PAUD. Adapun rasio guru dengan anak didik dalam PAUD adalah:

- 1) Usia 0-1 tahun rasio 1:3 anak,
- 2) Usia 1-3 tahun rasio 1:6 anak,
- 3) Usia 3-4 tahun rasio 1: 8 tahun, dan
- 4) Usia 4-6 tahun rasio 1: 10-12 anak.

3. c. Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain dan pembiasaan yang direncanakan dan persiapan pendidik meliputi materi dan proses pembelajaran itu sendiri. Materi pembelajaran bagi anak usia dini dibagi dalam 2 kelompok usia, yaitu:

a. Materi Pembelajaran Untuk Anak usia 0-3 tahun, mencakup:

- 1) Pengenalan diri sendiri (perkembangan konsep diri)
- 2) Pengenalan perasaan (perkembangan emosi)
- 3) Pengenalan tentang orang lain (perkembangan sosial)
- 4) Pengenalan berbagai gerak (Perkembangan fisik)
- 5) Mengembangkan komunikasi (perkembangan bahasa)
- 6) Keterampilan berpikir (perkembangan kognitif)

b. Materi Pembelajaran untuk anak usia 3-6 tahun, mencakup:

- 1) Keaksaraan, yaitu meliputi pengenalan terhadap kosa-kata dan bahasa, kesadaran fonologi, percakapan, memahami buku, dan teks lainnya.
- 2) Konsep matematika, mencakup pengenalan angka-angka, pola-pola dan hubungan, geometri dan

- konsep matematika lainnya.
- 3) Pengetahuan alam, yang mencakup pengenalan terhadap objek fisik, kehidupan, bumi dan lingkungan.
 - 4) Pengetahuan sosial, meliputi kehidupan orang banyak, bekerja, interaksi sosial, lingkungan keluarga, dan lainnya.
 - 5) Seni, mencakup kegiatan menari, menyanyi, bermain peran, bermain musik, menggambar dan melukis.
 - 6) Teknologi, dengan mengenalkan alat-alat dan penggunaan operasi dasar dan kesadaran teknologi. Alat-alat yang dikenalkan di mulai dari alat-alat yang ada rumah, sekolah, dan lingkungan tempat anak tinggal.
 - 7) Ketarampilan proses, mencakup pengamatan dan eksplorasi; eksperimen; pemecahan masalah; koneksi, pengorganisasian, komunikasi dan informasi yang mewakilinya.

4. d. Keranjang PAUD

Keranjang PAUD adalah seperangkat Alat Permainan Edukatif (APE) yang dikemas dalam satu wadah atau boks. Sebagai contoh adalah APE kereta api, pasak belah, puzzle, balok, boneka jari, timbangan, jam dinding, permainan air, meronce, dan permainan lainnya.

5. e. Penilaian (Assesmen)

Assesmen merupakan proses pengumpulan data dan dokumentasi belajar dan perkembangan anak. Kegiatan ini meliputi observasi, konfe-

rensi dengan guru lain, survey, wawancara dengan orang tua, hasil kerja anak dan unjuk kerja. Kesemua bentuk penilaian tersebut dapat disusun dalam bentuk portofolio.

6. f. Satuan PAUD

Satuan pendidikan anak usia dini dalam kerangka pendidikan jalur formal dan informal meliputi:

- 1) Taman Kanak-Kanak, yaitu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun, yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun.
- 2) Kelompok Bermain merupakan satu bentuk PAUD pada jalur non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak usia 2-4 tahun dan anak usia 4-6 tahun yang tidak dapat dilayani TK (setelah melalui pengkajian dan mendapat rekomendasi dari pihak berwenang).
- 3) Taman Pendidikan Anak adalah layanan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat bagi anak usia 0-6 tahun yang orang tuanya bekerja.
- 4) Satuan PAUD sejenis (SPS) adalah layanan minimal merupakan layanan minimal yang hanya dilakukan 1-2 kali /minggu atau merupakan layanan PAUD yang dintegrasikan dengan program layanan lainnya. Peserta program PAUD sejenis adalah anak usia 2-4 tahun.

Tujuan, Fungsi dan Jenis Evaluasi Kurikulum

Tujuan Evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut ini.

- a. Mengetahui apakah materi yang di pelajari dapat dilanjutkan dengan bahan yang baru/diulangi
- b. Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang digunakan oleh pendidik.
- c. Untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan
- d. Untuk mengetahui apakah komponen-komponen dalam proses pembelajaran sudah berkontribusi positif dalam proses pembelajaran
- e. Untuk mengetahui kesesuaian persepsi dan pemikiran peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Fungsi Penilai di TK adalah sebagai berikut ini.

- a. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar.
- b. Memberikan informasi kepada orangtua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anaknya untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan bimbingan serta motivasi.
- c. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan anak didik yang meminggunkan anak didik mencapai kemampuan secara optimal.
- d. Sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang memerlukan dalam memberikan pembinaan selanjutnya.

Prinsip-Prinsip Penilaian yang dapat dilakukan di TK yaitu:

- a. Berpusat anak
Penilaian yang dilakukan hendaknya berpusat pada semua aktifitas yang dilakukan oleh anak. Penilai bertugas melakukan pengamatan terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh anak setiap saat, di mana saja dan kapan saja tanpa harus mengganggu waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan.
- b. Berkesinambungan
Penilaian dilakukan secara berencana, bertahap dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan proses belajar anak didik.
- c. Menyeluruh atau keterpaduan
Perubahan perilaku dalam tujuan pembelajaran perlu di capai secara menyeluruh baik yang menyangkut pengetahuan, sikap, perilaku, nilai, serta keterampilan. Penilai bersifat menyeluruh apabila penilaian di gunakan mencakup aspek proses dan hasil pengembangan yang secara bertahap menggambarkan perubahan perilaku.
- d. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
Penilai pada anak sebaiknya mementingkan pada pengamatan yang dilakukan selama proses yang berlangsung dan bukan pada hasil akhirnya saja. Penilai yang paling baik dilakukan saat anak melakukan aktivitas belajar dan bermain. Untuk itu penilaian dilakukan tidak selalu "paper and pencil test", tetapi lebih kepada pengamatan secara langsung terhadap aktivitas anak.

- e. Berorientasi pada tujuan. Penilaian di TK berorientasi kepada kompetensi yang di harapkan, proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah TK Pembina di kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang

2. Metode dan

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif-fenomenologik dengan menggunakan rancangan metode studi kasus.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder Sebagaimana diuraikan berikut.

1. Sumber data primer, yakni guru dan kepala sekolah TK/PAUD di kecamatan Cipocok jaya kota Serang.
2. Sumber data sekunder, yakni dokumen-dokumen khususnya yang berkaitan dengan kurikulum PAUD 2013 yang tersedia di TK/PAUD tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan.

5. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, untuk memvalidasi temuan penelitian perlu dilakukan uji keabsahan data. Moleong (1998) menyebutkan bahwa untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa kriteria yaitu: Kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*) dan konfirmabilitas (*confirmability*).

6. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil proses pengolahan data, analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif-naratif. Teknik ini menurut Miles dan Huberman (1992), diterapkan dalam tiga alur: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan/ verifikasi yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.

D. IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI TK PEMBINA SERANG

1. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dalam penyelenggaraan sebuah pendidikan sangat diperlukan karena dapat menjadi alat bantu bagi pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelas. Namun seringkali pelaksanaan evaluasi dalam sebuah program pendidikan hanya dijadikan formalitas, sekedar memenuhi aturan kedinasan atau menjawab keingintahuan orangtua akan perkembangan anaknya. Pada tataran aplikasi, masih dijumpai guru yang

memberikan nilai untuk anak didiknya yang masih berada dalam rentang usia dini, yakni 0-6 tahun seperti layaknya memberikan nilai untuk anak usia Sekolah Dasar, tanpa mengindahkan sisi efek kegunaan nilai dan psikologis sang anak. Pada anak usia dini, pelaksanaan evaluasi membutuhkan kerja sama multidisipliner untuk mendapatkan informasi perkembangan dan belajar anak yang akurat, sehingga dapat diberikan layanan yang tepat. Oleh karenanya amat penting bagi guru untuk berusaha memahami seluk beluk evaluasi demi tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru dan kepala sekolah di TK Pembina Serang menyebutkan bahwa jenis-jenis evaluasi yang digunakan antara lain.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan alamiah untuk mendapatkan data dan informasi tentang perkembangan anak dalam berbagai situasi dan kegiatan yang dilakukan. Agar observasi lebih terarah, guru di TK Pembina menggunakan instrument observasi, baik yang dikembangkan oleh guru sendiri maupun menggunakan instrumen yang sudah tersedia, dengan tetap mengacu pada indicator pencapaian perkembangan anak.

2. Catatan Anekdote

Catatan anekdot pada dasarnya merupakan bagian dari teknik observasi. Catatan anekdot lebih

memfokuskan pada catatan tentang sikap dan perilaku anak yang terjadi secara khusus atau peristiwa yang terjadi secara incidental/tiba-tiba.

3. Percakapan

Percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai suatu hal.

4. Penugasan

Penugasan merupakan cara penilaian berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan peserta didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok. Misal membuat berbagai bentuk dengan bahan dasar plastisin, tanah liat, adonan (*playdough*) dan jenis penugasan lainnya.

5. Unjuk Kerja (*Performance*)

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, olah raga, menari, dan bentuk praktek lainnya.

6. Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. Hasil karya anak dapat dipajangkan dalam bentuk mandiri atau bentuk pameran karya anak yang disajikan secara bersama-sama.

7. Penggunaan Instrumen Standar

Di samping instrument yang dikembangkan oleh guru, instrument lain yang juga dapat digunakan, khususnya dalam kegiatan asesmen dan untuk kasus-kasus yang

perlu penanganan khusus, adalah instrumen-instrumen terstandar. Seperti instrument untuk mendeteksi tumbuh kembang anak, Instrumen untuk mendeteksi tingkat kecerdasan atau kematangan anak. Penggunaan instrument ini umumnya melibatkan pihak lain yang ahli dibidangnya.

8. Portofolio

Portofolio pada hakikatnya merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan atau catatan-catatan guru tentang berbagai aspek perkembangan anak dalam kurun waktu tertentu. Misalnya dalam kurun waktu satu semester atau satu tahun. Berdasarkan data tersebut guru melakukan analisis untuk memperoleh kesimpulan tentang gambaran akhir perkembangan anak berdasarkan semua indikator yang telah ditetapkan setiap semester. Ketika pendidik hendak melaporkan hasil penilaian, maka langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut para pendidik di TK Pembina adalah sebagai berikut ini.

1. Mengumpulkan seluruh catatan perkembangan anak (perilaku, aktivitas, hasil karya, dan lain-lain), baik catatan anekdot, time sampling, portofolio ataupun catatan lainnya.
2. Menginterpretasi tahapan perkembangan anak berdasarkan catatan dengan mengacu pada indikator perkembangan.
3. Mengambil kesimpulan mengenai kondisi anak.
4. Melakukan pengecekan kem-

bali (cross check) kesimpulan dengan dikaitkan data pendukung lainnya

5. Menuangkan dalam buku laporan secara bijaksana

Pendidik/ guru-guru di TK Pembina melaporkan hasil penilaian perkembangan anak kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan, terutama orang tua, dengan berbagai cara. Cara yang dapat ditempuh antara lain: Buku laporan perkembangan anak dimana hasil penilaian perkembangan anak (pengamatan, hasil karya, dll) dalam satu satuan waktu kemudian dirangkum menjadi Laporan Hasil Evaluasi Perkembangan Anak dan diberikan kepada orang tua. Laporan ditulis dalam bentuk uraian singkat, ditambah dengan keterangan tentang kehadiran, pertumbuhan berat dan tinggi badan serta rekomendasi untuk orang tua.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum di TK Pembina Serang adalah sebagai berikut ini.

- a. Sarana prasarana pendukung pembelajaran belum optimal. Hal ini terbukti pada saat pembelajaran menggunakan sistem area, anak-anak TK tidak berpindah tempat sesuai dengan areanya, namun tetap di kelas yang sama.
- b. Sumber Daya manusia khususnya

tenaga pendidik / guru masih kekurangan. Saat ini guru yang ada berjumlah 9 orang termasuk kepala sekolah, harus membimbing 101 anak dengan 6 rombongan belajar.

c. Masih ada guru yang berkualifikasi SLA, sementara UU Guru dan Dosen mengharuskan guru TK itu lulusan Sarjana PAUD.

3. Solusi yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan-hambatan.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan adalah sebagai berikut ini.

- a. Mengupayakan menambah/membangun ruangan kelas untuk pembelajaran dengan melakukan kerja sama dengan instansi terkait juga melakukan musyawarah dengan pihak orang tua dalam pengadaan tersebut
- b. Megajukan surat permohonan ke dinas pendidikan Serang untuk menambah SDM guru di TK Pembina.
- c. Memberikan beasiswa kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana.

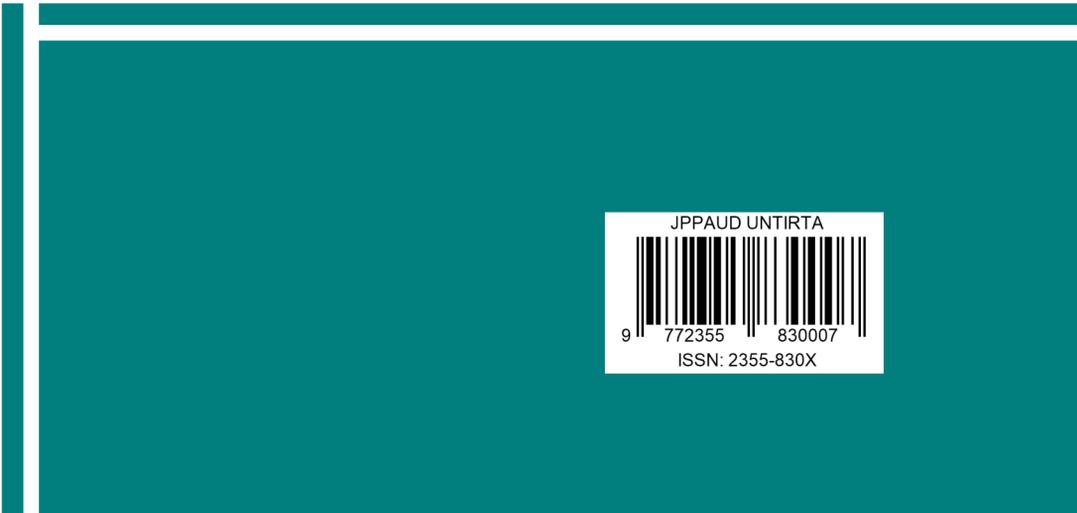
E. KESIMPULAN

Evaluasi kurikulum pada anak usia dini di TK Pembina berkaitan dengan penilaian perkembangan anak usia dini. Penilaian berkaitan dengan proses pengumpulan data melalui observasi yang dicatat dan didokumentasikan, sehingga melalui data hasil observasi yang tercatat tersebut dapat disimpulkan perkem-

embangan dan belajar anak. Ada banyak alat dan cara dalam mengevaluasi perkembangan anak selain observasi, di antaranya Catatan Anekdote, percakapan, Penugasan, Unjuk Kerja, Hasil Karya, Penggunaan Instrumen Standar, dan Portofolio. Proses evaluasi difokuskan pada aspek yang akan dievaluasi, meliputi aspek moral /agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, Perkembangan sosial emosional dan Kemampuan Seni. Juga harus diperhatikan minat anak serta umur anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Depdiknas. 2007. *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Jakarta: Jakarta.
- Jalaludin, (1998) *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Hariwijaya dan Bertiani Eka Sukaca. 2007. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Bandung
- Mulyasa,(2013) *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyoto, (2013) *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya. Permen-dikbud no 146 th 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD
- no 137 th 2014 tentang Standar Nasional PAUD
- Ratna Wulan, (2011) *Mengasah Kecerdasan Pada Anak: Bayi- Pra-sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



JPPAUD UNTIRTA



9 772355 830007

ISSN: 2355-830X